

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang pada bulan Juli 2025 mengenai “Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor KB”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden (52,6%) menggunakan KB suntik 3 bulan selama ≤ 1 tahun, sedangkan sisanya (47,4%) telah menggunakan KB suntik lebih dari 1 tahun.
2. Sebagian besar responden (56,1%) mengalami peningkatan berat badan > 5 kg, sedangkan 33,3% mengalami peningkatan 2–5 kg dan hanya 10,5% yang mengalami peningkatan ≤ 1 kg.
3. ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan akseptor KB di wilayah kerja PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang, dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran bagi peneliti dalam memahami proses penelitian secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk kegiatan pengabdian

masyarakat, khususnya dalam edukasi KB, serta sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam.

2. Bagi Instansi

PMB sebagai penyedia layanan KB diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pelayanan. PMB perlu meningkatkan program edukasi dan konseling kepada akseptor KB suntik 3 bulan, serta mengadakan pemantauan berkala terhadap berat badan akseptor. Selain itu, PMB diharapkan menjalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan lainnya seperti Puskesmas dalam upaya memperkuat sistem rujukan dan pelayanan terpadu yang lebih baik.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya wanita usia subur, mengenai pentingnya memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Masyarakat diharapkan lebih proaktif mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum memilih kontrasepsi, serta menjaga pola hidup sehat untuk mengurangi risiko efek samping kontrasepsi hormonal.

